

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 480/Kpts/SR.120/2/2013

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS  
BC 30

Asal	: dalam negeri (CV. Buana Agro Lumlum)
Silsilah	: P02D (F) x JMC-L (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: 185 – 210 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,9 – 2,2 cm
Warna batang	: hijau muda
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bangun pita
Ukuran daun	: panjang 90 – 98 cm, lebar 8 – 10 cm
Bentuk malai (tassel)	: besar terbuka
Warna malai (anther)	: kuning muda
Warna rambut	: kuning muda
Umur berbunga	: 51 – 57 hari setelah tanam
Umur panen	: 67 – 73 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: silindris
Ukuran tongkol	: panjang 18 – 22 cm, diameter 4,8 – 5,0 cm
Warna tongkol	: kuning dan putih ( <i>bicolor</i> )
Bentuk biji	: oval lonjong
Warna biji	: kuning dan putih ( <i>bicolor</i> )
Baris biji	: lurus
Rasa biji	: manis
Jumlah baris biji	: 14 – 16 baris
Berat 1.000 biji	: 126 – 143 g
Kadar gula	: 14,5 – 16,5 <sup>0</sup> brix
Berat per tongkol (dengan kelobot)	: 350 – 450 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 tongkol
Berat tongkol per tanaman	: 350 – 450 g
Daya simpan tongkol pada suhu 21 – 26 °C	: 3 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar (dengan kelobot)	: 15 – 18 ton
Populasi per hektar	: 60.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 8 – 10 kg
Penciri utama	: warna biji jagung kuning dan putih ( <i>bicolor</i> )
Keunggulan varietas	: produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik pada dataran rendah di Bogor dengan ketinggian 150 m dpl pada musim kemarau
Pemohon	: CV. Buana Agro Lumlum
Pemulia	: I Gusti Made Gama
Peneliti	: I Gusti Made Gama, Adriani F.

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM